

ABSTRAK

AGUS SALIM, Hubungan Kepemimpinan dan Iklim Kerja Dengan Kinerja Pegawai pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama.

Apapun bentuk organisasi yang dimasuki seseorang, visi dan misinya selalu memiliki persamaan yaitu : tujuan program kerja dan pasti memiliki pemimpin. Upaya organisasi mencapai tujuan yang diinginkan oleh anggota selalu mengalami kendala baik yang berasal dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi sebagai akibat adanya pengaruh lingkungan disekitar organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama ? 2) Bagaimana iklim kerja pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama ? 3) Bagaimana hubungan kepemimpinan dan iklim kerja dengan kinerja pegawai pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama ?

Adapun tujuan penulisan ini adalah : 1) Untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama. 2) Untuk mengetahui iklim kerja pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama. 3) Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dan iklim kerja dengan kinerja pegawai pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama.

Kesimpulan : 1) Peranan kepemimpinan pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama terbagi menjadi peranan hubungan antar pribadi (*Interpersonal Role*) yaitu hal yang bertalian dengan status dan otoritas pimpinan dan hal-hal yang bertalian dengan pengembangan hubungan antar pribadi, peranan yang berhubungan dengan informasi (*Informational Role*) yaitu hubungan untuk mendapatkan informasi yang spesial dari lingkungan luarnya dan kegiatan-kegiatan kepemimpinannya membuat pimpinan sebagai pusat informasi bagi organisasinya serta peranan pembuat keputusan (*Decisional Role*) yaitu peranan yang dalam suatu proses pembuatan strategi pimpinan ikut terlibat untuk menjadikan keputusan-keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan. 2) Pelaksanaan perbaikan iklim kerja pada Lingkungan Biro Umum SetJen Departemen Agama dapat dilihat antara lain dengan penambahan ventilasi ruangan, penambahan penerangan lampu dan kesegaran udara, pemberian AC diruang kantor, perbaikan gedung serta Penanaman pohon disekitar tempat kerja. 3) Nilai korelasi berganda adalah 0.749 dimana hal ini berarti terdapat hubungan positif dan kuat antara kepemimpinan (X1) dan iklim kerja (X2) dengan kinerja (Y) dan diperoleh nilai pada pengujian $t \alpha 5 \% n = 58$ hasilnya adalah 1.645, dengan demikian maka t hitung (8,465) > t tabel (1,645) hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang significant antara kepemimpinan (X1) dan iklim kerja (X2) dengan kinerja (Y).